

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK  
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)  
DI RSUD KLUNGKUNG**



**Oleh :**

**NI LUH LUZIA AMANDA PRIHANDINI**

**NIM.P07120121017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN**  
**BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK**  
**INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**OLEH :**

**NI LUH LUZIA AMANDA PRIHANDINI**  
**NIM.P07120121017**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI DIPLOMA III**  
**DENPASAR**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK  
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)  
DI RSUD KLUNGKUNG**



**Diajukan oleh :**

**NI LUH LUZIA AMANDA PRIHANDINI**  
**NIM.P07120121017**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**

**N.L.P Yunianti Suntari S C, S.Kep, Ns.,M.Pd**  
**NIP. 196906211994032002**

**Pembimbing Pendamping**

**Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd**  
**NIP. 196106061988031002**

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKKNIK KESEHATAN DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep, Ners.,M.Kep**  
**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN**  
**BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK**  
**INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**






Diajukan Oleh :

**NI LUH LUZIA AMANDA PRIHANDINI**  
**NIM.P07120121017**


**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN**  
**TANGGAL : 20 MEI 2024**

**TIM PENGUJI :**

1. Ners.NLK Sulisnadewi, S.Kep.,M.Kep.Sp.An (Ketua Penguji)   
NIP. 197406221998032001
2. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Anggota Penguji I)   
NIP. 196712261990032002
3. Dra. I Dewa Ayu Ketut Surinati, S.Kep. Ns.M.Kes (Anggota Penguji II)   
NIP. 196412311985032010

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

  
I Made Sukaaja, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Luzia Amanda Prihandini  
NIM : P07120121017  
Program Studi : D-III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024  
Alamat : Br. Dinas Kebon, Desa Kertha Mandala, Kec. Abang, Kab.  
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan Implementasi Latihan Batuk Efektif Dengan Bersihan jalan Nafas Tidak efektif Pada Anak Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas. RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Luzia Amanda Prihandini  
NIM P07120121017

**IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE COUGH EXERCISES  
WITH AIRWAY CLEARANCE IS NOT EFFECTIVE IN CHILDREN  
ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTION (ARI)  
AT KLUNGKUNG HOSPITAL**

**ABSTRACT**

*Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that attacks one or more parts of the respiratory tract, starting from the nose (upper part), to the alveoli (lower tract). A frequent problem in patients with acute respiratory infections is the inability to clear secretions from the airways which can lead to ineffective airway clearance. One way to deal with ARI in children is to use effective coughing to smooth and clear the airway. The purpose of this study was to find out how the implementation of cough exercises is effective to improve airway clearance in children with ARI. This research uses a type of descriptive case study in the form of an in-depth case study on one subject in the Bakas Room of Klungkung Hospital. The results of this study showed that there was an increase in airway clearance in ARI children as evidenced by being able to release phlegm when coughing, not restless, effective coughing, sputum production, and decreased wheezing sound, the frequency of breathing improved which was RR 24x / minute. The administration of effective cough training techniques can be an interventional intervention used to overcome ineffective airway clearance in ARI patients.*

**Keywords:** *acute respiratory infection, airway clearance is not effective, cough exercise is effective*

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK  
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)  
DI RSUD KLUNGKUNG**

**ABSTRAK**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas, mulai dari hidung (bagian atas), sampai alveoli (saluran bawah). Masalah yang sering terjadi pada pasien dengan infeksi saluran pernafasan akut adalah ketidakmampuan membersihkan sekresi dari saluran udara yang dapat menyebabkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Salah satu cara menangani ISPA pada anak dengan menggunakan pemberian batuk efektif untuk melancarkan dan membersihkan jalan nafas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi latihan batuk efektif untuk meningkatkan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam pada satu orang subjek di Ruang Bakas RSUD Klungkung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan bersihan jalan nafas pada anak ISPA dibuktikan dengan mampu mengeluarkan dahak saat batuk, tidak gelisah, batuk efektif, produksi sputum, dan suara wheezing menurun, frekuensi nafas membaik yaitu RR 24x/menit. Pemberian teknik latihan batuk efektif dapat menjadi intervensi intervensi yang digunakan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien ISPA.

**Kata Kunci : Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Latihan Batuk Efektif**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI RSUD KLUNGKUNG**

Oleh : Ni Luh Luzia Amanda Prihandini

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas dan saluran pernafasan bawah disebabkan oleh infeksi mikroba atau bakteri, virus atau reketsia. Baik dengan atau tanpa peradangan parenkim paru. Salah satu faktor yang signifikan dalam kematian dan morbiditas balita di seluruh dunia adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Menurut penilaian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ISPA memiliki dampak yang signifikan dengan kontribusi 6% terhadap keseluruhan beban penyakit global. Proporsi ini melebihi angka kejadian diare, kanker, infeksi HIV, penyakit jantung iskemik, atau malaria. Lebih dari 12 juta anak kurang dari 5 tahun dirawat setiap tahun karena terserang penyakit ISPA. (Tazinya et al. 2018)

Menurut data yang diterbitkan oleh (Kementerian Kesehatan RI, 2018) angka pravelensi ISPA di Indonesia mencapai 9,3%. Angka ini terbagi menjadi 9,0% untuk populasi laki-laki dan 9,7% untuk populasi Perempuan. Lebih lanjut, angka prevalensi ISPA tertinggi tercatat pada kelompok usia satu sampai empat tahun yaitu mencapai 13,7%. Kasus tertinggi ditemukan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (15,4%), Papua (13,1%), Banten (11,9%), Nusa Tenggara Barat (11,7%), dan Bali (9,7%). (Kemenkes RI 2018)

Obat farmakologis dan nonfarmakologis dapat digunakan untuk mengobati ISPA. Salah satu metode nonfarmakologis adalah batuk efektif. Teknik batuk efektif ini dapat mengatasi masalah pernafasan dan mengurangi intensitas batuk pada anak efektif ketika dikombinasikan dengan teknik pernafasan dalam. Selain itu, teknik ini dapat meningkatkan ventilasi, meningkatkan efisiensi batuk, dan meningkatkan kecepatan pernafasan anak dengan ISPA adalah ketika teknik pernafasan dalam tidak dilakukan dengan benar, batuk efektif tidak dapat dilakukan dengan cara optimal. Batuk dapat menghilangkan sekresi dari saluran udara dengan baik.

Sehingga dapat mengurangi jumlah sekret saluran nafas pada anak yang menderita ISPA, maka metode jalan pernafasan akan dibersihkan dengan pernafasan dalam dan batuk yang efektif. Sehingga teknik ini membantu mengeluarkan sekresi. Batuk dan nafas dalam efektif dapat menghemat energi klien, mengurangi kelelahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi latihan batuk efektif dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di RSUD Klungkung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil penelitian yang dilakukan pada seorang anak dengan ISPA berumur 4 tahun, berjenis kelamin laki – laki. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh terlihat tampak pucat, batuk tidak efektif, terdengar adanya suara tambahan (wheezing), sputum berlebih, sulit mengeluarkan dahak, tampak gelisah, frekuensi nafas berubah. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 20 menit dengan intervensi utama latihan batuk efektif diperoleh hasil sudah mampu mengeluarkan dahak saat batuk. Secara objektif didapatkan Anak sudah tidak tampak gelisah, tampak mampu melakukan batuk efektif, produksi sputum menurun, suara wheezing menurun, frekuensi napas membaik, RR : 24x/menit. Assesment yang diperoleh yaitu masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada An. W teratasi. Planning yang diberikan yaitu melanjutkan intervensi dengan menganjurkan dan mengedukasi keluarga untuk mencoba tekni latihan batuk efektif guna membantu untuk mengeluarkan sputum. Hal ini yang menunjukkan bahwa prosedur batuk efektif yang dilakukan selama 20 menit bermanfaat untuk menghilangkan adanya sekret dan berpengaruh terhadap keefektifan bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Latihan Batuk Efektif Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di RSUD Klungkung”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran Karya Tulis Ilmiah ini bukan hanya karena kemampuan penulis demi terselesaikannya penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis Selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu Ni Luh Putu Yunianti S. C, S.Kep,Ns.M.Pd., selaku pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners,M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga tercinta yang memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN PENELITIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus .....	6
D. Manfaat penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) .....	8
1. Pengertian ISPA.....	8
2. Etiologi ISPA .....	9

3. Klasifikasi ISPA.....	10
4. Patofisiologi ISPA .....	11
5. Manifestasi Klinis .....	12
6. Tanda dan Gejala ISPA .....	12
7. Komplikasi .....	14
8. Pemeriksaan Penunjang .....	14
9. Penatalaksanaan ISPA .....	15
<b>B. Konsep Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan ISPA.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	19
2. Data Mayor dan Minor Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	19
3. Faktor Penyebab .....	20
4. Manifestasi Klinis.....	21
5. Penatalaksanaan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	22
<b>C. Konsep Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien ISPA.....</b>	<b>25</b>
1. Pengkajian Keperawatan .....	25
2. Diagnosis Keperawatan .....	30
3. Intervensi Keperawatan .....	30
4. Implementasi Keperawatan .....	33
5. Evaluasi Keperawatan .....	34
<b>BAB III METODE STUDI KASUS.....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Studi Kasus .....	37
B. Subyek Studi Kasus .....	37
C. Fokus Studi Kasus .....	38
D. Definisi Operasional .....	38
E. Instrument Studi Kasus.....	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus .....	40
H. Alokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus.....	42
I. Analisis Data dan Penyajian Data.....	42
J. Etika Studi Kasus.....	43

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Studi Kasus.....	47
B. Pembahasan .....	50
C. Keterbatasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mayor dan Minor Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	19
Tabel 2. Perencanaan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	61
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya.....	62
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	63
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden .....	64
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> .....	65
Lampiran 6. Pedoman Observasi Dokumentasi .....	67
Lampiran 7. SOP Latihan Batuk Efektif .....	72
Lampiran 8. Asuhan Keperawatan .....	74
Lampiran 9. Ijin Penelitian.....	88
Lampiran 10. <i>Ethical Clearance</i> .....	89
Lampiran 11. Surat Pengambilan Data dan Studi Pendahuluan .....	90
Lampiran 12. Bukti Validasi Bimbingan.....	91
Lampiran 13. Bukti Penyelesaian Administrasi .....	92
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	93
Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin .....	94